



Peran Pemerintah Mendukung Pengembangan Sport Tourism: Studi Literatur Review

Khairan Nabila¹, Ade Prayuda¹, Arfan Dwi Fahruzi¹

¹Pendidikan Jasmani, Universitas Samudra Langsa, Indonesia

khairannabila993@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 25-06-2024

Revised : 02-08-2024

Accepted : 14-08-2024

Online : 02-09-2024

Keywords:

Government;

Sports Tourism;

Literatur Review.

Kata Kunci:

Pemerintah;

Sport Tourism;

Literatur Review.

ABSTRACT

Abstract: *This research aims to increase the attractiveness of the local economy through the promotion and development of sports as part of the tourism industry. The government has an important role in supporting the development of sports tourism as part of an economic and social development strategy. The research method used is Literature Study, literature study is a method collecting data by searching for and reading existing written sources such as books or literature that explain the theoretical basis, as well as collecting data and information by exploring knowledge or knowledge from sources such as books, written works, and several other sources that has something to do with the research object. The results of the government's role in supporting sport tourism developers show that sport tourism can be an effective strategy for increasing the attractiveness of the local economy, encouraging social development, and strengthening cultural identity. With support from the government, private sector and local communities, sport tourism can become an important sector in tourism development in Indonesia.*



Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan daya Tarik ekonomi lokal melalui promosi dan pengembangan olahraga sebagai bagian dari industri pariwisata. Pemerintah memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan sport tourism sebagai bagian dari strategi pembangunan ekonomi dan sosial. Metode penelitian yang digunakan ialah Studi literatur review, studi literatur review merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari dan membaca sumber-sumber tertulis yang ada seperti buku atau literatur yang menjelaskan tentang landasan teori, Sama halnya dengan pengumpulan data dan informasi dengan cara menggali pengetahuan atau ilmu dari sumber sumber seperti buku, karya tulis, serta beberapa sumber lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Hasil dari peran pemerintah dalam mendukung pengembang sport tourism menunjukkan bahwa Sport tourism dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan daya tarik ekonomi lokal, mendorong pembangunan sosial, dan memperkuat identitas budaya. Dengan dukungan pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat lokal, sport tourism dapat menjadi salah satu sektor penting dalam pembangunan pariwisata di Indonesia.



<https://doi.org/10.31764/jseit.v5i1>



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license

A. LATAR BELAKANG

Olahraga mencakup segala kegiatan manusia yang ditujukan untuk melaksanakan misi hidupnya dan cita-cita hidupnya, cita-cita nasional politik, sosial, ekonomi, kultural dan sebagainya. Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan

budaya (UU No 11 Tahun 2022, 2022). Menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah mengenai asas desentralisasi, otonomi dan peran serta masyarakat, keprofesionalan, kemitraan, transparansi dan akuntabilitas, dijelaskan bahwa pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional diatur dalam semangat otonomi daerah guna mewujudkan kemampuan daerah dalam mengembangkan kegiatan keolahragaan secara mandiri (Arya & Wijaya, 2022).

Industri olahraga didefinisikan oleh Pitts, Fielding dan Miller sebagai “semua produksi barang, jasa, tempat, orang-orang, dan pemikiran yang ditawarkan kepada pelanggan, yang berkaitan dengan olahraga (Priyono, 2012). Industri olahraga merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Di Indonesia perkembangan industri olahraga masih memerlukan peran serta dari masyarakat dalam mewujudkan olahraga yang berprestasi dengan dukungan industri olahraga dalam negeri (Sadi, 2018).

Pariwisata olahraga mampu menunjukkan potensinya sebagai sesuatu yang menarik, sehingga dapat menciptakan sebuah atraksi wisata yang dapat terdapat di suatu daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang semakin memiliki minat yang lebih besar untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata (Nova, et al., 2022). Pembangunan kepariwisataan memerlukan keterlibatan peran serta masyarakat, dan diarahkan untuk memacu peningkatan daya saing internasional pemasukan devisa, peningkatan citra pariwisata Indonesia disertai pengembangan pariwisata yang berbasis masyarakat. Salah satu bentuk pengembangan pariwisata yang berbasis masyarakat yaitu sport tourism (Rabwan et al., 2020).

Sport tourism adalah kegiatan individu dan/atau grup orang-orang yang berpartisipasi aktif maupun pasif dalam kompetisi atau rekreasi olahraga. Berdasarkan hal tersebut, melihat potensi kekayaan alam Indonesia yang begitu besar, bukan tidak mungkin wisata olahraga ini dapat memiliki potensi bagi perekonomian daerah dan nasional dengan melibatkan masyarakat yang ada di sekitar kawasan wisata (Pramdhan & Aulia, 2018). Olahraga dan pariwisata keduanya dapat memberikan keuntungan satu sama lain. Pariwisata olahraga diselenggarakan di daerah wisata dengan tujuan untuk memberikan hiburan tambahan bagi wisatawan, ataupun sebaliknya hanya dimanfaatkan khusus guna menarik wisatawan lokal maupun wisatawan asing (Isnaini & Hasbi, 2020).

Olahraga mencakup segala kegiatan manusia yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya. Olahraga memiliki potensi untuk meningkatkan kebugaran jasmaniah dan kepuasan rohaniah bagi tubuh, serta dapat menjadi bagian dari kehidupan manusia yang sadar akan pentingnya kebugaran jasmani dan kepuasan rohani. Pariwisata olahraga, yang juga dikenal sebagai sport tourism, adalah kegiatan individu dan/atau grup orang-

orang yang berpartisipasi aktif maupun pasif dalam kompetisi atau rekreasi olahraga. Pariwisata olahraga memiliki potensi besar sebagai daya tarik dan sarana promosi daerah setempat, serta dapat membuka kesempatan berusaha bagi masyarakat sekitar. Keduanya, olahraga dan pariwisata, dapat memberikan keuntungan satu sama lain dan memerlukan keterlibatan peran serta masyarakat dalam pengembangan mereka.

B. METODE

Penyusunan artikel ini dilakukan dengan metode studi literatur riviw, studi literatur riviw merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari dan membaca sumber-sumber tertulis yang ada seperti buku atau literatur yang menjelaskan tentang landasan teori, sama halnya dengan pengumpulan data dan informasi dengan cara menggali pengetahuan atau ilmu dari sumber sumber seperti buku, karya tulis, serta beberapa sumber lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Dalam memperoleh data penelitian, peneliti mengumpulkan, menganalisis, mengorganisasi, sumber dari artikel, buku, penelitian terdahulu tentang peran pemerintah mendorong pengembangan sport tourism. Kemudian peneliti menyimpulkan dan menyajikan data-data manajemen strategi untuk peningkatan mutu Pendidikan. Literatur review merupakan ikhtisar kompreensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya (Denney & Tewksbury, 2013).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian studi literatur, kemudian terdapat beberapa referensi artikel yang dapat di analisis, artiel-artikel tersebut memiliki judul, metode dan hasil yang berbeda.

Tabel 1. Refrensi artikel yang dapat di analisis

Judul	Metode	Hasil
Peran Pemerintah Terhadap Pengembangan Olahraga Pariwisata Untuk Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Sadi, 2018).	Penyusunan artikel ini dilakukan dengan analisis menggunakan metode review. Review dilakukan pada referensi-referensi terkait peran pemerintah, khususnya pemerintah daerah terhadap pengembangan pariwisata olahraga. Selain itu, analisis dampak umum terhadap perekonomian juga dilakukan. Referensi-referensi didapatkan dari hasil-hasil penelitian dan artikel-artikel pendukung yang dipublikasikan secara daring.	Analisis ini menunjukkan bahwa penelitian peran pemerintah telah dilakukan di tingkat propinsi, kabupaten bahkan di tingkat desa. Pengembangan pariwisata khususnya pariwisata di bidang olahraga sangat berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian nasional maupun daerah. Peran pemerintah khususnya dinas terkait sangat berpengaruh terhadap pengembangan olahraga dan pariwisata olahraga di daerah.
Pengembangan Pembangunan Industri Keolahragaan	Metode yang digunakan dalam penelitian ini	Hasil utama tulisan ini berfokus pada pertumbuhan kegiatan olahraga yang menjadi dasar
Berdasarkan Pendekatan Pengaturan Manajemen Pengelolaan Kegiatan Olahraga (Priyono, 2012).	adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang terkait dengan pengembangan industri olahraga di Indonesia, serta analisisnya terhadap pendekatan pengaturan manajemen pengelolaan kegiatan olahraga.	pendirian usaha pariwisata, rekreasi dan olahraga sebagai bagian integral yang utama dari pengembangan industri olahraga dan strategi pemasaran. Pengelolaan serta manajemen Industry keolahragaan menjadi juga satu diantara beberapa hal yang sangat mendasar dalam proses pembangunan dan pengembangan tersebut. Secara garis besar terdapat tiga segmen industri olahraga yaitu: (1) Sport performance, (2) Sport Production, (3) Sport Promotion. Saran dan rekomendasi yang dapat diberikan dari penulis diantaranya adalah berkaitan tentang partisipasi masyarakat, cerminan produktivitas industri keolahragaan, dan pola pengambilan kebijakan dari

Judul	Metode	Hasil
Dampak olahraga wisata bagi Masyarakat (Ganesha, 2018).	Studi Literatur	stakeholder berkaitan pada bidang keolahragaan. Pengembangan olahraga pariwisata berpotensi besar sebagai daya tarik dan sarana promosi daerah setempat. Masyarakat yang datang untuk menyaksikan suatu event atau kejuaraan dapat sekaligus berwisata sementara masyarakat yang menonton kejuraan tersebut melalui tontonan televisi akan menjadi tertarik untuk mengunjungi daerah tersebut. Demikian pula akan berdampak positif bagi daerah dan masyarakat serta usaha kecil dan menengah di daerah penyelenggaraan. Penyelenggaraan olahraga pariwisata di suatu tempat secara langsung dapat pula memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar karena dapat membuka kesempatan berusaha seperti penyediaan makanan, minuman, usaha transportasi baik tradisional maupun konvensional.
Pemetaan potensi sport tourism di kabupaten Kulon Progo Daerah	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif	Penelitian menunjukkan bahwa: peta sport tourism di Wilayah Kabupaten Kulo Progo
Istimewa Yogyakarta Ana(Yogyakarta et al., 2022)	Yang bersifat deskriptif analitis dengan dasar penelitian lapangan. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan daftar wawancara dan lembar	Yogyakarta tersebar di berbagai wilayah dengan alam pegunungan dan pesisir pantai, meliputi: Pantai Glagah dan Congot, Waduk Sermo, Kalibiru, Puncak Suroloyo, Goa Kiskendo, Kedung Pedut, Kembang Soka, Desa Wisata Nglingo, Dolan Desa Boro, Alun-Alun Wates,

Judul	Metode	Hasil
	observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif	Taman Sungai Mudal, dan Grojogan Sewu. Jenis sport tourism: sepeda santai, panjat tebing, ATV, basket, tenis, sepatu roda, gedball, sepak bola mini, senam, kolam renang, perahu bebek, perahu wisata, cano, dayung, outbound, motor trail, arung jeram, tubing river, camping, tracking desa, jogging, memancing, dayung, sepeda santai, susur goa, jogging, flying fox, susur sungai, downhill, perahu naga, dan agrowisata.
Potensi kota Surakarta menjadi destinasi sport Tourism Zelycha (Ayu et al., 2024)	Pendekatan yang peneliti gunakan untuk penelitian potensi pengembangan Sport Tourism City ini adalah pendekatan deduktif. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan deduktif, di mana penalaran dilakukan berdasarkan aturan-aturan yang telah disepakati. Pendekatan deduktif merupakan suatu metode berpikir yang dimulai dari pernyataan dasar untuk kemudian mengambil kesimpulan yang bersifat spesifik atau khusus.	Penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan atraksi di kawasan wisata olahraga perlu ditingkatkan dengan memaksimalkan destinasi lain selain Stadion Manahan, seperti membuka akses Stadion Sriwedari untuk wisatawan umum agar pilihan wisatawan lebih bervariasi. Ketersediaan aksesibilitas serta fasilitas di kawasan wisata olahraga Kota Solo sudah memadai, tetapi tetap perlu pemeliharaan dan penambahan fasilitas agar mendukung kesuksesan sport tourism dan tetap menarik bagi wisatawan.
Peran Sport Tourism	Penelitian ini	Sport tourism akan memiliki

Judul	Metode	Hasil
Dalam Pengembangan Ekonomi di NTB (Isnaini & Hasbi, 2020)	Dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer dan sekunder, serta melakukan analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.	kontribusi dalam pengembangan kunjungan wisatawan ke Nusa Tenggara Barat berdampak pada pembangunan ekonomi. Kegiatan olahraga yang berlangsung di daerah tujuan wisata jika diatur dengan baik, akan memberikan kontribusi finansial kepada pemerintah daerah, dapat mensejahterakan masyarakat lokal, dan dapat meningkatkan kesempatan kerja. Kegiatan olahraga sebagai wisata olahraga dapat dirangkai sebagai jasa pariwisata di Nusa Tenggara Barat. Sentuhan wisata olahraga akan bermanfaat dalam pengembangan pariwisata di Nusa Tenggara Barat sehingga berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi, social dan budaya, sehingga dapat meningkatkan kemajuan untuk daerah.

Hasil dari analisis artikel pertama analisis menunjukkan bahwa peran pemerintah khususnya dinas terkait sangat berpengaruh terhadap pengembangan olahraga dan pariwisata olahraga di daerah. Pemerintah harus memperhatikan tujuan strategi pengembangan wisata olahraga, seperti meningkatkan mutu tenaga kerja, meningkatkan kemampuan pengelola, dan meningkatkan kemampuan pengelolaan. Pemerintah juga harus memperhatikan aspek lingkungan dalam pengembangan arena olahraga, seperti menghindari kerusakan dampak lingkungan dan meminimalisir dampak bagi lingkungan. Hasil analisis artikel kedua ini Pengelolaan dan manajemen industry keolahragaan sangat penting dalam pengembangan industri olahraga. Pengelolaan yang efektif dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan olahraga, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya olahraga. Manajemen yang efektif dapat membantu dalam mengatur sumber daya, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan kualitas pelayanan. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam pengembangan industri olahraga, karena masyarakat adalah sumber daya yang paling

penting dalam pengembangan industri ini. Cerminan produktivitas industri keolahragaan juga sangat penting, karena dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan olahraga.

Hasil analisis ketiga pengembangan olahraga pariwisata berpotensi besar sebagai daya tarik dan sarana promosi daerah setempat. Masyarakat yang datang untuk menyaksikan event atau kejuaraan dapat sekaligus berwisata dan mengalami budaya daerah. Pengembangan olahraga pariwisata juga dapat membuka kesempatan berusaha bagi masyarakat sekitar dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Hasil analisis keempat penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan sport tourism di Wilayah Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian daerah dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya olahraga. Dengan adanya variasi aktivitas olahraga yang tersedia dan kesempatan berusaha bagi masyarakat sekitar, pengembangan sport tourism dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan perekonomian daerah.

Hasil analisis kelima ini menunjukkan bahwa ketersediaan atraksi di kawasan wisata olahraga perlu ditingkatkan dengan memaksimalkan destinasi lain selain Stadion Manahan. Membuka akses Stadion Sriwedari untuk wisatawan umum dapat meningkatkan pilihan wisatawan dan membuat kawasan wisata olahraga Kota Solo lebih menarik. Ketersediaan aksesibilitas serta fasilitas di kawasan wisata olahraga Kota Solo sudah memadai, tetapi tetap perlu pemeliharaan dan penambahan fasilitas agar mendukung kesuksesan sport tourism dan tetap menarik bagi wisatawan. Pengembangan kawasan wisata olahraga Kota Solo harus memperhatikan kebutuhan wisatawan dan meningkatkan kualitas fasilitas yang tersedia. Dengan demikian, kawasan wisata olahraga Kota Solo dapat menjadi destinasi wisata yang lebih menarik dan meningkatkan potensi sport tourism di daerah tersebut.

Hasil analisis terakhir ini sport tourism memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian daerah dengan cara meningkatkan kunjungan wisatawan dan meningkatkan pendapatan daerah. Kegiatan olahraga yang berlangsung di daerah tujuan wisata dapat memberikan kontribusi finansial kepada pemerintah daerah dan dapat meningkatkan kesempatan kerja. Selain itu, sport tourism juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya olahraga dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sport tourism juga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam beberapa kasus, dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengatasi masalah sosial seperti kemiskinan dan pengangguran. Di Indonesia, misalnya, olahraga telah menjadi komponen penting dari pembangunan ekonomi dan budaya bangsa. Pemerintah bertanggung jawab untuk membangun infrastruktur dan meningkatkan

kesadaran masyarakat tentang pentingnya olahraga (Priyono, 2012).

Dengan pertumbuhan olahraga wisata dan perekonomian daerah, pemerintah daerah, khususnya pihak yang terkait dengan olahraga, akan memiliki kesempatan untuk menggunakan pendapatan ini untuk mengembangkan olahraga, seperti menyediakan sarana. Pengembangan olahraga wisata juga dapat berdampak pada potensi wisata lain. Bagi masyarakat, wisata olahraga dapat membuka jalan untuk usaha dan pengembangan bisnis baru, dan bagi dunia usaha, dapat membuka jalan untuk pengembangan produk dan jasa baru.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Sport Tourism memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian daerah, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pengembangan olahraga dan pariwisata olahraga harus dilakukan dengan memperhatikan peran pemerintah, pengelolaan dan manajemen yang efektif, partisipasi masyarakat, dan kebutuhan wisatawan. Saran menurut saya Pemerintah harus memperhatikan tujuan strategi pengembangan wisata olahraga, seperti meningkatkan mutu tenaga kerja, meningkatkan kemampuan pengelola, dan meningkatkan kemampuan pengelolaan. Pemerintah juga harus memperhatikan aspek lingkungan dalam pengembangan arena olahraga, seperti menghindari kerusakan dampak lingkungan dan meminimalisir dampak bagi lingkungan.

REFERENSI

- Andi Nova, Soegiyanto, Irwan Budiono, B. B. R. (2022). *Konsep Kebijakan Pembangunan Olahraga Daerah Untuk Mendukung Prestasi Olahraga Nasional*.
- Arya, A., & Wijaya, M. (2022). *3) 1,2,3. 3(2)*, 4819–4826.
- Ayu, Z., Wibowo, P., Istanabi, T., Solo, B. P., & Olahraga, P. (2024). *Potensi kota surakarta menjadi destinasi sport tourism. 25(4)*, 46–56.
- Denney, A. S., & Tewksbury, R. (2013). *How to Write a Literature Review. 24(2)*, 218–234.
- Ganesha, U. P. (2018). Dampak olahraga wisata bagi masyarakat. *Jurnal IKA, 16(1)*, 55–66.
- Isnaini, L. M. Y., & Hasbi, H. (2020). Peran Sport Tourism Dalam Pengembangan Ekonomi di NTB. *Jurnal Lembing PJKR, 4(2)*, 27–32. <https://unu-ntb.e-journal.id/lembing/article/view/13>
- Pramdhan dan Aulia. (2018). Analisis pelayanan sport tourism di sarana olahraga universitas pendidikan indonesia sebagai daya tarik wisata. *Jurnal Olahraga, 2(2)*, 41–51. <http://jurnalolahraga.stkipasundan.ac.id/index.php/jurnalolahraga%0APengaruh>
- Priyono, B. (2012). Pengembangan Pembangunan Industri Keolahragaan Berdasarkan Pendekatan Pengaturan Manajemen Pengelolaan Kegiatan Olahraga. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, 2(2)*, 112–123.
- Sadi. (2018). Peran Pemerintah Terhadap Pengembangan Olahraga Pariwisata Untuk Peningkatan Perekonomian Masyarakat. *Seminar Nasional IPTEK Olahraga, 1–8*.
- Satriawan Rabwan, Sugiharto, Setya Rahayu, N. (2020). *Pariswisata Olahraga (Tinjau*

dari Potensi Sumber Daya Alam Daerah).

UU No 11 Tahun 2022. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. *UU No 11 Pasal 6*, 1–89. Undang-undang (UU) Nomor 11 Tahun 2022

Yogyakarta, I., Prasetya, A., & Kushartanti, B. M. W. (2022). Pemetaan potensi sport tourism di kabupaten Kulon Progo Daerah The mapping of sport tourism potential In Kulon Progo regency of Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pedagogi Olahraga Dan Kesehatan*, 3(1), 1– 11.